

ABSTRAK

Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu organisasi formal dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki tugas untuk menjalankan urusan pemerintahan dibidang komunikasi dan informatika. Untuk dapat menjalankan tugas tersebut dengan baik diperlukan komunikasi organisasi yang terjalin dengan baik diantara Kepala Dinas dengan pegawainya baik yang bersifat formal maupun informal khususnya komunikasi yang berkaitan dengan perintah tugas, agar semua tugas yang disampaikan dapat dipahami dan dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi yang dibangun oleh pimpinan organisasi dalam memberikan arahan mengenai tugas-tugas dilingkungan Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen. Teori yang digunakan untuk menganalisis data yang didapat dari penelitian merupakan komunikasi organisasi, dimensi komunikasi dalam kehidupan organisasi, dan hambatan komunikasi organisasi. Hasil dari penelitian ini yaitu komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Dinas pada saat memberikan arahan kepada pegawai merupakan komunikasi dua arah dengan arah komunikasi vertikal dari atas kebawah dan sebaliknya, arahan tugas disampaikan secara langsung dalam pertemuan tim maupun personal dan disampaikan juga melalui media komunikasi, evaluasi pekerjaan dan pemberian motivasi kerja merupakan bentuk lain dari komunikasi internal yang dilakukan di Dinas Kominfo Kab.Tasikmalaya, hambatan komunikasi yang paling sering terjadi dalam proses komunikasi organisasi yang dilakukan Kepala Dinas berupa panggilan telepon yang harus dijawab pada saat komunikasi berlangsung yang menyebabkan komunikasi tersebut menjadi terpotong.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Dimensi Komunikasi dalam Kehidupan Organisasi dan Hambatan Komunikasi Organisasi.

Abstract

The Department of Communication and Informatics of Tasikmalaya Regency is one of the formal organizations within the Tasikmalaya Regency Government which has the task of carrying out government affairs in the field of communication and informatics. To be able to carry out these tasks properly, it is necessary to have well-established organizational communication between the Head of Service and his employees, both formal and informal, especially communication related to task orders, so that all tasks submitted can be understood and carried out as expected. This study has the aim of knowing how the organizational communication built by the leadership of the organization in providing direction regarding the tasks within the Department of Communication and Information of Tasikmalaya Regency. This type of research is descriptive qualitative research using data collection methods in the form of interviews, observations, and document searches. The theory used to analyze the data obtained from the research is organizational communication, dimensions of communication in organizational life, and organizational communication barriers. The results of this study are that the communication carried out by the Head of the Service when giving directions to employees is a two-way communication with a vertical direction of communication from top to bottom and vice versa, the direction of the task is delivered directly in team or personal meetings and is also conveyed through communication media, job evaluations and providing work motivation is another form of internal communication carried out at the Communications and Informatics Service of Tasikmalaya Regency, the communication barrier that most often occurs in the organizational communication process carried out by the Head of the Service is in the form of telephone calls that must be answered during communication which causes the communication to be cut off.

Keywords: *Organizational Communication, Communication Dimensions in Organizational Life and Organizational Communication Barriers.*